BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pemahaman Prinsip Tabungan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dapat diketahui pemahaman prinsip tabungan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah. Sehingga dapat diartikan semakin tinggi pemahaman masyarakat terkait prinsip tabungan syariah maka semakin tinggi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah, dan sebaliknya apabila pemahaman prinsip tabungan syariah masyarakat rendah maka minat menabung masyarakat juga semakin menurun.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Oleh Ujang Samarwan dalam jurnal Ani Nur Faidah dimana pemahaman atau pengetahuan mengenai produk dan prinsip tabungan syariah.¹²⁴ Konsumen yang memiliki pemahaman yang tinggi akan lebih realistis dalam produk yang sesuai dengan harapannya. Dengan mengetahui prinsip-prinsip tabungan syariah, seperti tabungan wadi'ah dan mudharabah maka masyarakat akan lebih cenderung berminat menabung di bank syariah karena sudah mengetahui bahwa pada bank syariah tidak mengenal riba dan menjalankan tugasnya sesuai prinsip-prinsip syariah.

¹²⁴Aini Nur Faidah, *Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Prilaku Lembaga Keuangan Syariah Dengan Sikap Terhadap Produk Sebagai Variabel Intervening*, Vol. 08 No. 09 April 2018

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mia Muktiana Banowati yang berjudul pengaruh pemahaman prinsip tabungan syariah, tingkat religiusitas, faktor sosial budaya, dan persepsi tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah.¹²⁵ Dimana pemahaman tentang prinsip tabungan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Jadi berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman prinsip tabungan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah, karena semakin tinggi pemahaman masyarakat akan prinsip tabungan syariah maka semakin tinggi pula minat menabung masyarakat.

B. Pengaruh kepercayaan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepercayaan yang diberikan oleh bank syariah maka semakin tinggi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah, sebaliknya apabila kepercayaan masyarakat menurun maka minat menabung juga mengalami penurunan.

¹²⁵Mia Muktiana Banowati, Pemahaman Prinsip Tabungan Syariah, Tingkat Religiusitas, Faktor Sosial Budaya, Dan Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah, Skripsi (Universitas Negeri Yogyakarta,2018),Hlm. 146

Dalam hal ini kepercayaan masyarakat mempunyai nilai yang positif dan signifikan. Dengan hal ini teori yang di kemukakan oleh Stephenn P. Robbins- Timothy A. Judges menjelaskan bahwa indikator dalam kepercayaan itu ada lima yaitu integritas, kompetensi, konsistensi, kesetiaan dan keterbukaan.¹²⁶

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Fitri Munadziroh menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.¹²⁷

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah.

C. Pengaruh Efisien Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa efisien berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau baik efisiensi maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Sebaliknya apabila efisiensi bank syariah itu rendah atau buruk maka minat masyarakat pun akan ikut menurun.

¹²⁶Stephenn P. Robbins- Timothy A. Judges,*Perilaku organisasi*,(Jakarta: Salemba Empat, 2008),hlm. 98

¹²⁷Fitria Munadziroh,*pengaruh komunikasi, kepercayaan dan kepuasan terhadap loyalitas nasabah tabungan (studi kasus pada BMT Pahlawan Tulungagung*(studi kasus pada BMT Pahlawan Tulungagung, 2016)

Dalam hal ini masyarakat menganggap bahwa bank syariah memiliki efisien yang cukup baik seperti efisien waktu dan tenaga yang dikeluarkan. Karena itu bias menjadi keuntungan masyarakat apabila menabung di bank syariah. Menurut Titis Widyastuti menyatakan bahwa dalam melakukan suatu transaksi nasabah pada zaman sekarang ini lebih mengedepankan aspek efisien dan kesederhanaan.¹²⁸ Efisien juga dapat memberikan gambaran sejauh mana pengelolaan sumberdaya untuk dimanfaatkan secara optimal oleh sebuah perusahaan, dimana semua harus dilakukan sebaik mungkin dan harus menghindari pemborosan.¹²⁹

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Nining Wahyuningsih dan Nurul Janah, yang menunjukkan bahwa efisien berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan internet banking.¹³⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel efisien berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, hal ini disebabkan karena pada bank syariah memiliki efisiensi waktu yang dibutuhkan nasabah.

D. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah

¹²⁸Mislah Hayati Nasution Dan Sutisna, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Internet Banking*, jurnal nisbah, vol 01, no. 1, 2015

¹²⁹Adiwarman Karim, *ekonomi mikro islam*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 119

¹³⁰Nining Wahyuningsih Dan Nurul Janah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada Bank Muamalat*, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Jurnal Al-Amwal, Vol. 10 No. 2, 2018

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa religuisitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi religuisitas masyarakat tentang bank syariah maka semakin tinggi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah, sebaliknya apabila religuisitas masyarakat menurun maka minat menabung juga mengalami penurunan.

Hal ini teori yang dikemukakan oleh Syafi'I Antonio, (Ery Wibowo, 2007), bahwa religuisitas muncul karena dorongan yang kuat dari keyakinan agama baik secara tekstual maupun historis.¹³¹ Karena religuisitas memiliki peran yang besar terhadap partisipasi masyarakat. Tinggi rendahnya kualitas religuisitas seseorang akan mempengaruhi seorang dalam memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahma Bellani Oktavibdria Irananti. Bahwa religuisitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.¹³²

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa religuisitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah. Karena semakin tinggi religuisitas maka masyarakat maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menabung di bank syariah

¹³¹Ery Wibowo, Faktor Religuisitas Dalam Perbankan Syariah, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang, 2008, Vol. 04 No. 1

¹³²Rahma Bellani Oktavibdria Irananti, *Pengaruh Religuisitas, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah*, Skripsi (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), Hlm. 123

E. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dapat diketahui persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah. Karena semakin tinggi persepsi masyarakat terhadap bank syariah maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menabung di bank syariah, sebaliknya apabila semakin rendah persepsi masyarakat terhadap bank syariah dan minat menabung pun akan menurun.

Hal ini sesuai dengan teori Kreitner dan Kinicki dalam buku perilaku organisasi wibowo bahwa persepsi adalah proses kognitif yang mungkin kita menginterpretasikan dan memahami sekitar kita. Orang harus mengenal objek untuk berinteraksi sepenuhnya dengan lingkungan mereka.¹³³ Karena salah satu yang mempengaruhi minat menabung adalah persepsi. Dimana dengan persepsi dimana seseorang dapat mengintegrasikan penyerapan terhadap hal-hal disekelilingnya, termasuk pandangan masyarakat terhadap bank syariah.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hendrik Saputra dan Moch. Khoiru Anwar, dimana persepsi

¹³³ Wibowo, *Perilaku Organisasi*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2013), Hlm. 59

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.¹³⁴

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahawan persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Kareana mereka sudah sadar mengenai perbedaan system yang ada di bank syariah dan sudah tau mengenai antara bagi hasil dan riba.

F. Pengaruh Pemahaman Prinsip Tabungan Syariah, Kepercayaan, Efisien, Religiusitas Dan Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel mempunyai pengaruh yang sangat baik antaranya pemahaman prinsip tabungan syariah, kepercayaan, efisien, religiusitas dan persepsi tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Jika disimpulkan bahwa variabel pemahaman prinsip tabungan syariah, kepercayaan, efisien, religiusitas dan persepsi bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan untuk menabung di bak syariah. Begitu juga sebaliknya jika pemahaman prinsip tabungan syariah tidak di uji dengan variabel kepercayaan, efisien, religiusitas dan persepsi belum tentu ada pengaruh yang positif terhadap minat menabung. Artinya secara bersama-sama pemahaman

¹³⁴Hendrik Saputra Dan Moch. Khoiru Anwar, *Pengaruh Persepsi Progam Study Non Ekonomi Islam Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*, Jurnal Ekonomi Islam Vol.02 No.1 2019

prinsip tabungan syariah, kepercayaan, efisien, religiusitas dan persepsi berpengaruh positif dan signifikan hal ini membuktikan bahwa uji ke lima variabel itu saling berkaitan dan mendukung.

Berdasarkan hasil pengujian data dari uji f diperoleh bahwa $f\text{-hitung} \geq f\text{-tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan pemahaman prinsip tabungan syariah, kepercayaan, efisien, religiusitas dan persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Desa Ngadi untuk menabung di bank syariah. Dengan kata lain bahwa hipotesis yang diajukan peneliti H1 dapat diterima.

Hal ini membuktikan bahwa minat menabung dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pemahaman prinsip tabungan syariah, dimana besarnya variabel pemahaman prinsip tabungan syariah dalam mempengaruhi minat masyarakat Desa Ngadi untuk menabung di bank syariah. Karena tingkat pemahaman prinsip tabungan syariah yang tinggi akan mendorong masyarakat untuk memilih bank syariah dalam membantu setiap kegiatan termasuk dalam menabung. Semakin baik pemahaman prinsip tabungan syariah maka semakin besar pula minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

Begitu juga dengan variabel kepercayaan dimana besarnya variabel kepercayaan dalam mempengaruhi minat menabung masyarakat desa ngadi. Maka semakin tinggi nilai kepercayaan tentang bank syariah maka semakin tinggi pula minat menabung masyarakat di desa ngadi di bank syariah, karena

tingkat kepercayaan juga akan mendorong masyarakat untuk memilih bank syariah untuk membantu setiap kegiatannya.

Variabel efisien dimana besarnya variabel efisiensi dalam mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Karena masyarakat lebih lebih mengedepankan efisiensi dalam melakukan sebuah transaksi, dan pada bank syariah itu bisa memiliki efisiensi waktu yang cukup baik.

Variabel religiusitas dimana besarnya variabel religiusitas dalam mempengaruhi minat menabung masyarakat desa ngadi. Semakin tinggi tingkat religiusitas masyarakat tentang bank syariah maka semakin tinggi pula minat masyarakat desa ngadi untuk menabung di bank syariah.

Variabel persepsi dimana besarnya variabel persepsi dalam mempengaruhi minat menabung masyarakat desa ngadi. Karena variabel persepsi ini juga sangat penting untuk mempengaruhi sebuah minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

Jadi berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara simultan variabel independen pemahaman prinsip tabungan syariah, kepercayaan, efisiensi, religiusitas dan persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan hasil 98,2%.